

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual December 2025

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					Posisi Tanggal Laporan (December/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
1	Modal / Capital	15,398,321	-	-	1,666,500	17,064,821	15,586,050	-	-	1,667,500	17,253,550	
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	15,398,321	-	-	1,666,500	17,064,821	15,586,050	-	-	1,667,500	17,253,550	1.1 1.2
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	10,914,282	28,745,840	492,082	49	36,169,826	10,570,864	30,287,639	367,188	44	37,152,020	2 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	600,595	54,881	382	-	623,066	913,641	63,126	331	-	928,243	2.1 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	10,313,687	28,690,959	491,699	49	35,546,760	9,657,223	30,224,513	366,857	44	36,223,777	2.2 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	52,519,024	20,201,555	478,984	5,135,520	26,297,804	39,779,672	26,489,532	1,809,809	4,705,673	23,743,842	4
8	Simpanan operasional/ Operational savings	25,481,624	-	-	-	12,740,812	19,065,814	-	-	-	9,532,907	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	27,037,400	20,201,555	478,984	5,135,520	13,556,992	20,713,858	26,489,532	1,809,809	4,705,673	14,210,936	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	870,968	3,539	-	-	-	1,208,823	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	9,376,563	-	-	446,579	446,579	4,266,849	-	-	486,725	486,725	6
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities											6.1
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	9,376,563	-	-	446,579	446,579	4,266,849	-	-	486,725	486,725	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					79,979,030					78,636,138	7

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					Posisi Tanggal Laporan (December/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,019,694					1,096,374	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	53,853,760	8,483,684	25,979,672	52,184,794	-	52,646,906	5,370,158	31,501,552	52,455,662	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	678,052	3,949,060	3,207,640	5,249,975	-	2,883,465	1,008,565	3,145,143	3,937,772	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	2,435,068	410,311	1,052,551	1,622,967	-	2,772,435	223,717	868,097	1,395,821	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	37,655,967	1,167,857	17,822,715	34,561,220	-	30,320,741	2,528,612	17,353,773	31,175,383	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	12,875,816	2,928,593	2,852,275	9,756,183	-	16,614,469	1,299,578	8,982,882	14,795,897	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	46	528	205,234	174,736	-	155	228	196,731	167,413	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	10,441	971	58,639	43,821	-	364	696	54,307	35,829	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	198,369	26,363	780,617	775,891	-	55,277	308,762	900,620	947,547	3.2

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (September/2025)					Posisi Tanggal Laporan (December/2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR Ref. No. from NSFR Work Paper
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu' Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	870,968	3,539	-	-	-	1,208,823	-	-	-	4
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	2,378,483	491	4,325,882	5,281,663	-	1,833,412	532	2,621,334	3,483,002	5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-					-	5.2
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				405,253	405,253				415,310	415,310	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				446,256	446,256				329,513	329,513	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	1,526,973	491	4,325,882	4,430,154	-	1,088,589	532	2,621,334	2,738,179	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				18,212,230	859,426				15,911,075	742,038	12
33	Total RSF					59,345,578					57,777,076	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					134.77%					136.10%	14

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR *ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT*

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Desember 2025 adalah 136.10%, mengalami peningkatan sebesar 1.33% dibandingkan periode September 2025 sebesar 134.77%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 1.34 triliun dan RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 1.60 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagai berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 1,34 triliun (1,68%), hal ini sebagian besar berasal dari penurunan pendanaan korporasi sebesar Rp. 2,55 triliun. Sementara itu simpanan nasabah retail mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,00 triliun dan modal sebesar Rp. 0,20 triliun
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 1,60 triliun (2,64%), yang terutama berasal dari penurunan pinjaman pada sektor FI Rp. 1,50 triliun, dan aset lainnya sebesar Rp. 1,80 triliun. Sementara pinjaman pada sektor korporasi mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,70 triliun net pada periode ini.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (47,25%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (30,19%), serta komponen modal (21,94%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (90,79%), total HQLA NSFR sebesar (1,90%), dan aset lainnya sebesar (6,03%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi

The NSFR ratio for the period December 2025 was 136.10%, increased by 1.33% compared to the September 2025 period of 134.77%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to a decrease in ASF (Available Stable Funding) of Rp. 1.34 trillion and RSF (Required Stable Funding) decrease by Rp. 1.60 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) decreased by Rp. 1.34 trillion (1.68%), this was mostly due to a decrease in corporate funding of Rp. 2.55 trillion. Meanwhile, retail customer deposits increased by Rp. 1.00 trillion and capital increased by Rp. 0.20 trillion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) decreased by Rp. 1.60 trillion (2.64%), which was mainly due to decrease in loans in the FI sector by Rp 1.50 trillion, and other assets by Rp 1.80 trillion. Meanwhile, there was increase in loans in the corporate sector of Rp. 1.70 trillion net in this period.*

The composition of ASF's weighted value is dominated by deposits from individual and SME customers (47.25%), funding from corporate and financial institution customers (30.19%), and capital components (21.94%). Meanwhile, the composition of RSF's weighted value was dominated by current category loans provided by (90.79%), total HQLA NSFR of (1.90%), and other assets of (6.03%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is

melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).